

**PENINGKATAN PENGETAHUAN KEISLAMAN DAN KESADARAN
BERAGAMA PADA MASYARAKAT KELURAHAN MATAALLO
KECAMATAN BAJENG KABUPATEN GOWA**

***IMPROVEMENT OF ISLAMIC KNOWLEDGE AND RELIGIOUS
AWARENESS IN THE COMMUNITY OF MATAALLO VILLAGE, BAJENG
DISTRICT, GOWA REGENCY***

Azwar

Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA) Makassar

Email: azwar@stiba.ac.id

Syaibani Mujiono

Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA) Makassar

Email: syaibani@stiba.ac.id

Muh. Usman

Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA) Makassar

Email: usmanjunaidin@gmail.com

Keywords :

*Pesantren Ramadan,
Penyelenggaraan Jenazah,
Festival Anak Saleh, KKN,
STIBA Makassar*

ABSTRACT

The purpose of the Real Work Lecture (KKN) V of STIBA Makassar students is to increase the Islamic knowledge and religious awareness in the community of Mataallo Village, Bajeng District, Gowa Regency. This KKN is a form of community service as a pillar of the Tridarma Perguruan Tinggi. The method of implementing this activity is to map the problems and needs first using the SOAR analysis instrument. After analyzing the problems and needs, work programs are prepared according to the needs of the community. The work programs that have been successfully implemented are Pelatihan Penyelenggaraan Jenazah, Pesantren Ramadan, and Festival Anak Saleh. The results of the activities are the enthusiasm and support of the community for each activity, especially the government and the students and youth. The community feels great benefits after participating in various KKN programs, including the increase in knowledge, insight and religious practices, especially related to the organization of corpses, taharah, prayer and fasting, as well as reading and writing the al-Qur'an. The sustainability of this program is in the form of further coaching for participants, especially training on the handling of abnormal corpses, such as corpses with certain diseases, accident victims, victims of natural disasters, and others, which require special treatment and are different from corpses in general; need to continue to accompany students of SMP-SMA Aksara especially in the religious field by adding several teachers who focus on the religious field and coordinating students with religious organizations at the junior and senior high school levels; as well as the need for efforts from their respective Kindergarten/TPA caregivers to continue fostering and deepening the interests and talents of the students.

<p>Kata kunci : Pesantren Ramadan, Penyelenggaraan Jenazah, Festival Anak Saleh, KKN, STIBA Makassar</p>	<p>ABSTRAK</p>
	<p>Tujuan dari Kuliah Kerja Nyata (KKN) V Mahasiswa STIBA Makassar adalah untuk meningkatkan pengetahuan keislaman dan kesadaran beragama pada masyarakat Kelurahan Mataallo, Kecamatan Bajeng, Kabupaten Gowa. KKN ini merupakan wujud pengabdian kepada masyarakat sebagai salah satu pilar Tridarma Perguruan Tinggi. Metode pelaksanaan kegiatan ini adalah dengan memetakan masalah dan kebutuhan terlebih dahulu dengan menggunakan instrumen analisis <i>SOAR</i>. Setelah menganalisa masalah dan kebutuhan, program kerja kemudian disusun sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Program kerja yang berhasil dilaksanakan adalah Pelatihan Penyelenggaraan Jenazah, Pesantren Ramadan, dan Festival Anak Saleh. Hasil dari kegiatan ini adalah terlihat besarnya antusiasme dan dukungan masyarakat pada setiap kegiatan, khususnya pemerintah dan kalangan santri serta remaja. Masyarakat merasakan manfaat yang besar setelah mengikuti berbagai program kerja KKN, di antaranya adalah dengan adanya peningkatan kelimuan, wawasan dan amalan keagamaan khususnya terkait dengan penyelenggaraan jenazah, taharah, salat dan puasa, serta baca-tulis al-Qur'an. Keberlanjutan dari program ini adalah berupa pembinaan lanjutan bagi peserta terutama pelatihan tentang penyelenggaraan jenazah yang tidak normal, seperti mayat yang memiliki penyakit tertentu, korban kecelakaan, korban bencana alam, dan lainnya, yang memerlukan perlakuan khusus dan berbeda dari mayat pada umumnya; perlunya suatu upaya untuk tetap mendampingi siswa-siswi SMP-SMA Aksara terutama dalam bidang keagamaan dengan menambah beberapa pengajar yang fokus dalam bidang keagamaan dan mengordinasikan siswa-siswi dengan organisasi keagamaan tingkat SMP dan SMA; dan perlunya upaya dari para pengasuh TK/TPA masing-masing untuk melanjutkan pembinaan dan memperdalam minat dan bakat para santri-santri.</p>

Diterima: 23 Mei 2022; **Direvisi:** 8 Juni 2022; **Disetujui:** 8 Juni 2022; **Tersedia online:** 17 Juni 2022

How to cite: Azwar, Syaibani Mujiono, Muh. Usman, "Peningkatan Pengetahuan Keislaman dan Kesadaran Beragama pada Masyarakat Kelurahan Mataallo Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa", *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* Vol. 3, No. 1 (2022): 11-21. doi: 10.36701/wahatul.v3i1.533.

PENDAHULUAN

Mataallo adalah sebuah kelurahan yang berada di Kecamatan Bajeng, Kabupaten Gowa, Provinsi Sulawesi Selatan. Kelurahan Mataallo berstatus sebagai kelurahan definitif dan tergolong sebagai kelurahan swasembada. Kelurahan Mataallo pada tahun 2021 memiliki luas wilayah 1,53 km² atau 2,55% dari luas Kecamatan Bajeng, dengan penduduk berjumlah 4794 jiwa, dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 284 jiwa dan perempuan sebanyak 2410 jiwa, dengan tingkat kepadatan penduduk sebanyak 3133 per km². Mayoritas penduduk menganut agama Islam yaitu sebanyak 4439 jiwa. Adapun kepercayaan lainnya, penganut

Kristen Katolik sebanyak 3 jiwa dan penganut Kristen Protestan sebanyak 5 jiwa. Di sebelah utara, Kelurahan Mataallo berbatasan dengan Desa Buntosunggu, di sebelah selatan berbatasan dengan Kelurahan Kalebajeng dan Kelurahan Limbung, di sebelah barat berbatasan dengan Desa Bone, dan di sebelah timur berbatasan dengan Desa Maradekaya. Kelurahan Mataallo terdiri dari 3 dusun/lingkungan, 7 Rukun Warga (RW) dan 13 Rukun Tetangga (RT). Pembagian dusun/lingkungan terdiri dari Lingkungan Jatia, Lingkungan Kutulu, dan Lingkungan Timpoppo. Lingkungan Jatia merupakan pusat/ibukota kelurahan yang berlokasi sejauh 0,85 km dari pusat/ibukota Kecamatan Bajeng dan 11 km dari pusat/ibukota Kabupaten Gowa.¹

Tingkat kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Mataallo terbilang cukup baik. Hal ini ditunjang dengan ketersediaan lapangan kerja dan pendapatan perkapita yang relatif tinggi. Mayoritas penduduk Kelurahan Mataallo bermata pencarian sebagai pengusaha, petani, dan karyawan. Adapun mata pencarian lainnya adalah sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS)/Aparatur Sipil Negara (ASN), Wiraswasta, Tenaga Nasional Indonesia (TNI), Polri dan Ibu Rumah Tangga.² Potensi ekonomi Kelurahan Mataallo adalah dalam bidang usaha, dilihat dari padatnya toko-toko dan lokasi pasar yang berada di Kelurahan Mataallo. Oleh karena itu, tingkat perekonomian di kelurahan ini cukup baik, meskipun ada beberapa masyarakat yang masih hidup dalam kekurangan.

Adapun potensi Kelurahan Mataallo di bidang Bidang Pendidikan dan Keagamaan, kelurahan ini memiliki sarana pendidikan sebanyak 10 unit sekolah formal dan 2 unit sekolah non formal (Tabel 1). Pemerintah Kelurahan Mataallo betul-betul menyadari bahwa pendidikan memiliki peranan penting dalam memajukan Sumber Daya Manusia (SDM) yang dapat berpengaruh dalam pengembangan kualitas hidup masyarakat. Pendidikan yang berkualitas sangat ditunjang dengan ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan yang bermutu.

Tabel 1. Sarana Pendidikan di Kelurahan Mataallo

No	Keterangan Sekolah	Jumlah
1	Tingkat TK/Sederajat	1 unit
2	Tingkat SD/Sederajat	4 unit
3	Tingkat SMP/Sederajat	2 unit
4	Tingkat SMA/Sederajat	3 unit
5	Tingkatan Umum	2 unit

Sumber: BPS Kabupaten Gowa, 2021³

Selain dalam bidang Pendidikan, bidang Keagamaan juga menjadi salah satu bidang yang penting dalam proses pengembangan kualitas SDM dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Dalam bidang ini, Kelurahan Mataallo memiliki potensi

¹ BPS (Badan Pusat Statistik) Kabupaten Gowa, "Kecamatan Bajeng Dalam Angka 2021" (Gowa, 2021), <https://gowakab.bps.go.id/>.

² BPS (Badan Pusat Statistik) Kabupaten Gowa.

³ BPS (Badan Pusat Statistik) Kabupaten Gowa.

yang baik dimana mayoritas agama yang dianut oleh masyarakat adalah agama Islam, dengan ketersediaan fasilitas tempat ibadah atau masjid sebanyak 7 unit dan terdapat 8 musalla/langgar. Sementara untuk tenaga keagamaan arau rohaniawan Islam, Kelurahan Mataallo memiliki 15 orang Dai, 15 orang Khatib, 7 orang Guru Mengaji, dan 1 orang Hakim MTQ.

Tabel 2. Rohaniawan Islam dan Guru Mengaji di Kelurahan Mataaalo

No	Keterangan Sekolah	Jumlah
1	Dai	15 orang
2	Khatib	15 orang
3	Guru Mengaji	7 orang
4	Hakim MTQ	1 orang

Sumber: BPS Kabupaten Gowa, 2021⁴

Secara umum, karakteristik masyarakat Kelurahan Mataaallo bercirikan religius, pekerja keras dengan pemikiran terbuka yang didukung dengan adanya fasilitas pendidikan yang cukup dalam beberapa strata pendidikan. Hanya saja, dikarenakan kesibukan dan rutinitas pekerjaan sehari-hari, kesempatan untuk belajar Islam dan Al-Qur'an oleh masyarakat cenderung kurang diprioritaskan. Hal inilah yang menjadi alasan bagi mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) V Mahasiswa STIBA Makassar berinisiatif untuk membuat berbagai program dan kegiatan kegamaan. Adapun tujuannya adalah untuk meningkatkan pengetahuan keislaman dan kesadaran beragama pada masyarakat Kelurahan Mataaallo, Kecamatan Bajeng, Kabupaten Gowa.

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang dilakukan oleh Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA) Makassar melalui KKN V Mahasiswa STIBA Makassar dimaksudkan untuk: (1) menumbuhkan kesadaran sosial mahasiswa dalam berdakwah berbasis ilmu pengetahuan Islam yang telah diperoleh selama mengenyam pendidikan dan pembelajaran di STIBA Makassar; (2) mengembangkan kompetensi dakwah lapangan bagi mahasiswa STIBA Makassar; (3) mengamalkan Tridarma Perguruan Tinggi bagi Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) pada pilar pengabdian kepada masyarakat; (4) mengembangkan eksistensi STIBA Makassar sebagai perguruan tinggi berbasis pengkaderan ulama dan organisatoris yang bermanfaat bagi masyarakat.

Pelaksanaan KKN V Mahasiswa STIBA Makassar ini pada dasarnya menggunakan metode yang diawali dengan melakukan survei lapangan dengan menggunakan instrumen mandiri kemudian dilanjutkan dengan prosesi analisis SOAR (*Strength, Opportunities, Aspiration, Result*). Berdasarkan survei lapangan, diperoleh asumsi sebagai berikut: *strength*, masyarakat Kelurahan Mataaallo berkarakter religius, etos kerja tinggi, dan pemikiran terbuka. Sementara mahasiswa STIBA Makassar telah dibekali pemahaman agama yang baik, memiliki keterampilan dakwah dan terlatih untuk pengajaran Al-Qur'an untuk berbagai

⁴ BPS (Badan Pusat Statistik) Kabupaten Gowa.

lapisan usia; *opportunities*, adanya dukungan dan kerjasama dari masyarakat khususnya kader pada Dewan Pengurus Cabang (DPC) Wahdah Islamiyah Bajeng; *aspiration*, gerakan belajar Islam dan cinta Al-Qur'an menjadi program kader binaan; dan *result*, masyarakat Kelurahan Mataallo memiliki semangat belajar Islam dan dekat dengan Al-Qur'an.

Dari analisis di atas, dibuatlah kegiatan-kegiatan religius sebagai pendekatan dakwah kepada masyarakat berupa kegiatan-kegiatan keagamaan. Adapun bentuk-bentuk PkM terdahulu yang relevan dengan kegiatan ini dan telah dipublikasikan dalam beberapa jurnal ilmiah pengabdian masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA) Makassar yang bertujuan untuk mengambil peran dalam membantu pemerintah Kabupaten Bone Provinsi Sulawesi Selatan dalam mewujudkan misi pembinaan mental dan spritual antar umat beragama. Program kerja dilaksanakan baik secara online maupun offline. Kegiatan online meliputi Taklim Fikih Wanita Pekanbaru dan Kajian Muslimah dengan target muslimah dengan usia lebih mudadan mempunyai kemampuan untuk mengakses kegiatan. Sedangkan kegiatan offline meliputi Bimbingan Islam Intensif dan Dirosa dengan target ibu-ibu yang tidak mampu mengakses kegiatan melalui daring. Antusiasme masyarakat dari semua kegiatan yang telah dilaksanakan cukup besar dan menjadi rekomendasi agar tetap ada kegiatan lanjutan untuk pembentukan daerah binaan⁵.
2. Jurnal pengabdian kepada masyarakat bidang keagamaan dengan judul "Gerakan Literasi Islamiyah Melalui Program Taklim dan Tarbiyah di Kecamatan Tiworo Tengah, Kabupaten Muna Barat". Program kerja yang berhasil dilaksanakan adalah Taklim Qur'aniyah Remaja Virtual, Taklim Qur'aniyah Ibu-ibu Virtual, Tarbiyah Qur'aniyah Bapak-bapak Virtual. Semua program tersebut telah menampakkan hasil awal yang cukup signifikan sesuai dengan tujuan yang telah dicanangkan⁶.
3. Artikel jurnal pengabdian masyarakat oleh Dewi Indriyani dan Rahmayani L. berjudul "Program Pembinaan Al-Qur'an Menuju Generasi Qur'ani di Kabupaten Sidenreng Rappang". Program kerja yang berhasil dilaksanakan adalah Pengajaran Al-Qur'an, Pengajaran Bahasa Arab, Taklim Muslimah dan Festival Anak Salehah. Seluruh program kerja ini telah dilaksanakan dan menampakkan hasil awal yang baik dan akan ditindaklanjuti oleh Muslimah Wahdah Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang⁷.

⁵ Hijrayanti Sari and A Hawariah, "Pembinaan Keagamaan Masyarakat Di Kabupaten Bone Melalui Program KKN Mahasiswi STIBA Makassar," *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 2 (2021): 182–88.

⁶ Khaerul Aqbar, Muhammad Taufan Djafri, and Ariesman Ariesman, "Gerakan Literasi Islamiyah Melalui Program Taklim Dan Tarbiyah Di Kecamatan Tiworo Tengah Kabupaten Muna Barat," *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 2 (2021): 155–63.

⁷ Dewi Indriyani and L Rahmayani, "Program Pembinaan Al-Qur'an Menuju Generasi Qur'ani Di Kabupaten Sidenreng Rappang," *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 2 (2021): 136–45.

4. Artikel jurnal pengabdian masyarakat yang berjudul “Stimulasi Dakwah Menuju Masyarakat Qur’ani Melalui KKN STIBA Makassar di Desa Alatengae Kabupaten Maros”. Dari artikel ini ditemukan bahwa untuk memberikan stimulasi kepada masyarakat agar terbentuk masyarakat qur’ani, diperlukan beberapa kegiatan keagamaan seperti Pengajaran di SD/TK/TPA, Pengajaran Dirosa, Taklim Muslim dan Muslimah, Tablig Akbar, Seminar Kesehatan dan Bekam, dan Festival Anak Saleh (FAS). Kegiatan-kegiatan ini terbukti berhasil membentuk masyarakat yang memiliki pengetahuan keislaman yang baik, antusiasme dalam mempelajari dan membaca al-Qur’an dengan baik dan benar, dan menumbuhkan kepercayaan diri pada diri santri TK/TPA dalam berkompetisi dan antusiasme yang tinggi pada peningkatan minat dan bakat⁸.
5. Pengajaran Bahasa Arab di Madrasah dan Sekolah (Telaah Kritis dalam Perspektif Metodologis),” melalui artikel ini ditemukan bahwa agar hasil pembelajaran bahasa Arab dapat dicapai dengan maksimal, maka yang harus dilakukan oleh seorang guru adalah menumbuhkan kembali minat-minat peserta didik untuk lebih giat dalam mempelajari bahasa ilmu tersebut (bahasa Arab). Selain itu, minat juga mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil dari proses belajar mengajar (PMB). Selain menumbuhkan minat peserta didik supaya giat belajar bahasa Arab, yang tidak boleh dilupakan oleh seorang pendidik adalah masalah metode pengajaran. Ketidakcocokan didalam menggunakan metode pada saat proses belajar mengajar berlangsung, maka ia hanya akan melahirkan ketidakberhasilan dalam mencapai target-target yang telah ditetapkan⁹.

Hasil-hasil pengabdian kepada masyarakat (PkM) di atas pada dasarnya telah menunjukkan bahwa program pengabdian KKN Mahasiswa di bidang keagamaan pernah diadakan dan dibahas sebelumnya. Hal yang menjadi perbedaan pada program KKN STIBA Makassar Angkatan V di Kelurahan Mataallo, Kecamatan Bajeng, ini adalah pelaksanaan Pelatihan Penyelenggaraan Jenazah dan Pesantren Ramadan yang belum pernah dilaksanakan oleh mahasiswa KKN sebelumnya di Kelurahan Mataallo, Kecamatan Bajeng.

PEMBAHASAN

Pelatihan Penyelenggaraan Jenazah

Kegiatan Pelatihan Penyelenggaraan Jenazah dilaksanakan di Masjid Nurul Yasin Jatia pada hari Sabtu, tanggal 9 April 2022, pukul 09.00 sampai 11.00 WITA. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan wawasan dan pemahaman kepada masyarakat tentang tata cara penyelenggaraan jenazah mulai dari mengafani hingga menguburkan sesuai dengan sunah Rasulullah *ṣallalāhu ‘alaihi wa sallam*. Sebelum acara pelatihan dimulai, para peserta melakukan registrasi terlebih dahulu.

⁸ Khaerul Aqbar and Putra Alam, “Stimulasi Dakwah Menuju Masyarakat Qur’ani Melalui KKN STIBA Makassar Di Desa Alatengae Kabupaten Maros,” *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 2 (2020): 209–21.

⁹ Syamsuddin Asyrofi, “Pengajaran Bahasa Arab Di Madrasah Dan Sekolah,” *Al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 3, no. 1 (2017): 20–30.

Setelah registrasi, para peserta masuk ke masjid mengikuti materi teori dan praktik terkait dengan penyelenggaraan jenazah. Setelah penyampaian materi, sesi pelatihan dilanjutkan dengan tanya jawab kemudian ditutup dengan foto bersama. Pengalaman menarik dari program ini adalah antusiasme para peserta dalam menerima materi sangat tinggi sehingga sangat banyak yang memberikan apresiasi kepada mahasiswa KKN termasuk di antaranya imam masjid.

Adapun kendala yang dialami selama pelaksanaan Pelatihan Penyelenggaraan Jenazah adalah: (1) kegiatan dimulai tidak tepat waktu karena para peserta banyak yang terlambat datang; dan (2) kurangnya peserta dari kalangan bapak-bapak. Adapun solusi dari kendala keterlambatan peserta dan kurangnya peserta dari kalangan bapak-bapak adalah dengan memaksimalkan proses pemberian materi pelatihan di waktu yang tersisa dan memfokuskan pemberian materi kepada yang hadir. Faktor pendukung kelancaran dari program ini yaitu keterlibatan Badan Komunikasi Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) dan unit sosial Muslimah Wahdah Cabang Bajeng dalam meyakinkan kegiatan ini.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan Pelatihan Penyelenggaraan Jenazah

Program Pelatihan Penyelenggaraan Jenazah berjalan dengan lancar. Sebelum kegiatan dimulai para peserta belum mengetahui tata cara penyelenggaraan jenazah secara benar, namun setelah mengikuti program ini, para peserta sudah mengetahui tata cara penyelenggaraan jenazah sesuai dengan sunah Rasulullah *shallāhu 'alaihi wa sallam* dan para peserta sudah dapat mengamalkan ilmunya kepada masyarakat yang ditimpa musibah kematian. Keberlanjutan dari program ini adalah berupa pembinaan lanjutan bagi peserta terutama pelatihan tentang penyelenggaraan jenazah yang tidak normal, seperti mayat yang memiliki penyakit tertentu, korban kecelakaan, korban bencana alam, dan lainnya, yang memerlukan perlakuan khusus dan berbeda dari mayat pada umumnya.

Pesantren Ramadan

Pesantren Ramadan dilaksanakan selama 5 hari, yaitu pada tanggal 11-16 April 2022 di Gedung SMP-SMA Aksara Bajeng. Adapun materi yang diberikan yaitu tentang taharah, salat, puasa dan BTQ (Baca Tulis Qur'an). Materi ini diberikan setelah mahasiswa KKN melakukan observasi dimana hasilnya menyimpulkan bahwa masih banyak dari siswa-siswi SMP-SMA Aksara yang

belum mengetahui fikih dan hukum seputar taharah, salat, puasa serta masih ada yang belum bisa mengaji secara baik dan benar sesuai hukum tajwid. Adapun matriks kegiatan sebagai berikut:

Tabel 3. Jadwal Pesantren Ramadan

No	Hari/Tanggal	Waktu	Materi Pelajaran
1	Senin, 11 April 2022	08.00-10.00	Materi Wudu dan Praktik
		10.00-11.00	Materi Tayamum dan Praktik
2	Selasa, 12 April 2022	08.00-08.15	Tadarus
		08.15-09.45	Materi Mandi Janabah
		09.45-10.00	Salat Duha dan Istirahat
		10.00-11.00	Materi Hukum dan Keutamaan Salat
3	Rabu, 13 April 2022	08.00-08.15	Tadarus
		08.15-09.45	Materi Rukun, Syarat, dan
		09.45-10.00	Pembatal Salat
		10.00-11.00	Salat Duha dan Istirahat Praktik Salat
4	Kamis, 14 April 2022	08.00-08.15	Tadarus
		08.15-09.45	Materi Hukum dan Keutamaan
		09.45-10.00	Puasa
		10.00-11.00	Salat Duha dan Istirahat Materi Rukun, Syarat, dan Pembatal Puasa
5	Sabtu, 15 April 2022	08.00-08.15	Tadarus
		08.15-09.45	Materi Pengenalan Huruf Hijayyah
		09.45-10.00	Salat Duha dan Istirahat
		10.00-11.00	Materi <i>Tahsīnul Qirā'ah</i> Surah al-Fatihah

Adapun pengalaman menarik dari kegiatan ini adalah bahwa para dewan guru memberikan waktu penuh sehingga Mahasiswa KKN V STIBA Makassar dapat memvariasikan lokasi pelaksanaan proses belajar mengajar, seperti di kelas, di musalah atau di halaman sekolah. Selain itu, fasilitas di sekolah juga sangat memadai sehingga proses belajar mengajar berjalan dengan lancar. Adapun kendala yang hadapi selama pelaksanaan program ini adalah: (1) kurangnya kendaraan bagi mahasiswa yang dapat digunakan ke sekolah; dan (2) ketidakhadiran beberapa siswa dalam kegiatan. Kendati demikian, para mahasiswa mencari-temukan solusi, di antaranya: (1) dengan berjalan kaki ke sekolah; dan (2) menjanjikan sertifikat bagi siswa-siswi yang hadir dan aktif dalam kegiatan ini.



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan Pesantren Ramadan

Sebelum memulai proses belajar mengajar, para peserta tampak belum mengetahui dan memahami tata cara taharah dan salat dengan benar. Selain itu, mereka juga tampak belum mengetahui permasalahan-permasalahan dasar terkait dengan taharah, salat, puasa dan BTQ. Namun setelah mengikuti kegiatan, para siswa telah mengetahui praktik wudu, tayamum, mandi janabah, salat dan puasa yang sesuai dengan sunah Rasulullah *ṣallalāhu 'alaihi wa sallam*, mengetahui hukum-hukum dasar pada bab taharah, salat dan puasa, serta mengenal huruf-huruf *hijaiyyah* baik cara menulis maupun *makhraj*-nya.

Keberlanjutan kegiatan ini adalah perlunya suatu upaya untuk tetap mendampingi siswa-siswi SMP-SMA Aksara terutama dalam bidang keagamaan dengan menambah beberapa pengajar yang fokus dalam bidang keagamaan dan mengordinasikan siswa-siswi dengan organisasi keagamaan tingkat SMP dan SMA.

Festival Anak Saleh

Festival Anak Saleh dilaksanakan selama 4 hari, yaitu pada tanggal 12-15 April 2022 di Masjid Nurul Yasin Jatia dengan sasaran santri-santri TK/TPA dan Remaja Masjid sekelurahan Mataallo. Tujuan kegiatan ini adalah untuk memotivasi para santri dalam belajar, semangat berkompetisi, dan memperkuat keakraban antarsantri TK/TPA dan Remaja Masjid. Adapun jenis lomba yang diperlombakan, yaitu: Lomba Tartil, Lomba *Hifzul Qur'ān*, Lomba Azan, Lomba Kultum, Lomba Praktik Salat dan Lomba Mewarnai. Kegiatan ini berjalan dengan baik dengan bekerjasama dengan BKPRMI dan PT. Yamaha Darma Motor. Faktor pendukung dari kegiatan ini adalah seluruh pendanaan ditanggung oleh PT. Yamaha Darma Motor yang dapat meringankan beban kegiatan ini. Kendati demikian, terdapat kendala yang dihadapi pada kegiatan ini yaitu kurangnya peserta yang mendaftar pada jenis Lomba Praktik Salat sehingga jenis lomba ini dihapus dari rangkaian perlombaan. Pengalaman menarik dari kegiatan ini yaitu mahasiswa KKN yang bertindak sebagai panitia juga merangkap sebagai dewan juri pada seluruh rangkaian perlombaan.



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan Festival Anak Saleh

Sebelum festival dilaksanakan, para santri dan remaja masjid yang mengikuti lomba belum memiliki hafalan surah-surah pendek dan belum percaya diri untuk tampil di depan umum. Namun setelah mengikuti kegiatan, para santri dan remaja masjid sudah banyak yang memiliki hafalan surah-surah pendek dan memiliki kepercayaan diri untuk tampil di hadapan khalayak.

Keberlanjutan kegiatan ini adalah perlunya upaya dari para pengasuh TK/TPA masing-masing untuk melanjutkan pembinaan dan memperdalam minat dan bakat para santri-santri.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa antusiasme dan dukungan masyarakat pada setiap kegiatan, khususnya pemerintah dan kalangan santri serta remaja, terlihat sangat besar. Masyarakat merasakan manfaat yang besar setelah mengikuti berbagai program kerja KKN, di antaranya adalah dengan adanya peningkatan kelimuan, wawasan dan amalan keagamaan khususnya terkait dengan penyelenggaraan jenazah, taharah, salat dan puasa, serta baca-tulis al-Qur'an. Keberlanjutan dari program ini adalah berupa pembinaan lanjutan bagi peserta terutama pelatihan tentang penyelenggaraan jenazah yang tidak normal, seperti mayat yang memiliki penyakit tertentu, korban kecelakaan, korban bencana alam, dan lainnya, yang memerlukan perlakuan khusus dan berbeda dari mayat pada umumnya, perlunya suatu upaya untuk tetap mendampingi siswa-siswi SMP-SMA Aksara terutama dalam bidang keagamaan dengan menambah beberapa pengajar yang fokus dalam bidang keagamaan dan mengordinasikan siswa-siswi dengan organisasi keagamaan tingkat SMP dan SMA, dan perlunya upaya dari para pengasuh TK/TPA masing-masing untuk melanjutkan pembinaan dan memperdalam minat dan bakat para santri-santri.

DAFTAR PUSTAKA

Aqbar, Khaerul, and Putra Alam. "Stimulasi Dakwah Menuju Masyarakat Qur'ani Melalui KKN STIBA Makassar Di Desa Alatengae Kabupaten Maros." *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 2 (2020):

- 209–21.
- Aqbar, Khaerul, Muhammad Taufan Djafri, and Ariesman Ariesman. “Gerakan Literasi Islamiyah Melalui Program Taklim Dan Tarbiyah Di Kecamatan Tiworo Tengah Kabupaten Muna Barat.” *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 2 (2021): 155–63.
- Asyrofi, Syamsuddin. “Pengajaran Bahasa Arab Di Madrasah Dan Sekolah.” *Al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 3, no. 1 (2017): 20–30.
- BPS (Badan Pusat Statistik) Kabupaten Gowa. “Kecamatan Bajeng Dalam Angka 2021.” Gowa, 2021. <https://gowakab.bps.go.id/>.
- Indriani, Dewi, and L Rahmayani. “Program Pembinaan Al-Qur'an Menuju Generasi Qur'ani Di Kabupaten Sidenreng Rappang.” *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 2 (2021): 136–45.
- Sari, Hijrayanti, and A Hawariah. “Pembinaan Keagamaan Masyarakat Di Kabupaten Bone Melalui Program KKN Mahasiswi STIBA Makassar.” *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 2 (2021): 182–88.